

ABSTRAK

Terdapat beberapa jenis proses dalam pembuatan batik di Rumah Batik Komar yaitu salah satunya adalah batik cap. Produk batik cap adalah proses memberikan motif pada kain dengan menggunakan alat bantu cap. Alat bantu cap yang digunakan, akan dibuat terlebih dahulu pada *workstation* pembuatan alat cap. Pada *workstation* pembuatan alat cap salah satu prosesnya adalah pengikisan alat cap batik. Proses pengikisan dilakukan pada meja kerja pengikisan. Dimensi meja kerja pengikisan alat cap batik eksisting adalah 30cm x 27cm x 7cm. Berdasarkan hasil penilaian postur kerja operator menggunakan software RULA (*Rapid Upper Limb Assesment*) diperoleh skor 7/7. Nilai ini mengidentifikasi bahwa postur kerja berada pada posisi yang berbahaya maka diperlukan penelitian lebih lanjut dan perbaikan segera mungkin.

Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis ergonomi untuk menghitung panjang, lebar dan tinggi meja agar menghindari *fatigue* pada operator saat proses pengikisan berjalan. Peneliti selanjutnya meneruskan dari peneliti sebelumnya untuk mengembangkan meja pengikisan alat cap batik sesuai dengan kebutuhan operator pengikisan. Setelah dihasilkan alternatif konsep, kemudian di proses dengan menggunakan proses pengembangan produk Ulrich-Eppinger. Selanjutnya konsep terpilih dikonversi dalam bentuk desain kasar dan spesifikasi akhir.

Pada penelitian ini, memiliki output yaitu konsep desain meja pengikisan alat cap batik usulan yang memenuhi kebutuhan operator pada saat proses pengikisan alat cap batik dan memenuhi kriteria ergonomi agar operator terhindar dari postur canggung dengan nilai 3/3.

Kata kunci: Meja pengikisan, Ergonomi, Usulan perbaikan, Pengembangan produk, Ulrich-Eppinger